JURNAL

HUBUNGAN ANTARA KEPRIBADIAN *INTROVERT* DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 8 KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

THE CORRECTION BETWEEN INTROVERT PERSONALITY WITH MOTIVATION STUDY ON THE EIGHT GRADE STUDENTS OF SMPN 8 KEDIRI ON ACADEMIC YEAR 2016/2017

Oleh:

AMBAR TUTUT MULYAH

12.1.01.01.0108

Dibimbing oleh :

1. **Dra. Khususiyah, M.Pd.**
2. **Galang Surya Gumilang, M.Pd.**

BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Ambar Tutut Mulyah
NPM	: 12.1.01.01.0108
Telepun/HP	: 08563176586
Alamat Surel (Email)	: Ani.ambar@ymail.com
Judul Artikel	:Hubungan Antara Kepribadian *Introvert* Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 8 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Bimbingan dan Konseling.
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, JAWA Timur 64112.

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui

Kediri, 20 Januari 2017

Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Khususiyah, M.Pd.	Galang Surya Gumilang, M.Pd.	Ambar Tutut Mulyah
NIDN. 0717115901	NIDN. 0731089001	NPM. 12.1.01.01.0108

HUBUNGAN ANTARA KEPRIBADIAN *INTROVERT* DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 8 KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

AMBAR TUTUT MULYAH
12.1.01.01.0108
FKIP – Bimbingan dan Konseling
Ani.ambar@ymail.com
Dra. Khususiyah, M.Pd. dan Galamg Surya Gumilang, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Kepribadian *introvert* adalah kondisi individu yang memiliki kecenderungan tertutup, baik sifatnya maupun tingkah lakunya yaitu lebih suka menyendiri, menyukai kesunyian, individual, dan berusaha menarik diri dari lingkungan. Siswa yang memiliki kepribadian *introvert* memiliki hubungan dengan motivasi belajarnya di sekolah sehingga akan mempengaruhi prestasi belajarnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi dan mendapatkan data yang akurat mengenai hubungan kepribadian *introvert* dengan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini menggunakan teknik korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Proses analisis datanya menggunakan *Korelasi Product Moment* dan sampel dalam penelitian ini sejumlah 70 siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Kediri. Pengambilan datanya menggunakan instrumen angket kepribadian *introvert* dan motivasi belajar. Hasil analisis data menggunakan uji *Korelasi Product Moment* menunjukkan hubungan positif antara Kepribadian *Introvert* dengan Motivasi Belajar hubungan antara kepribadian *introvert* dengan motivasi belajar siswa ditunjukkan dengan nilai r hitung 0,502 lebih besar dari r tabel 0,235 dengan taraf signifikansi 5% (0,502 $\geq$ 0,235). Karena nilai korelasi berada di *range* 0,40 – 0,599, maka disimpulkan bahwa hubungan antara variabel X dengan variabel Y adalah sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima, berbunyi adanya hubungan antara kepribadian *introvert* dengan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan saran yang perlu dikemukakan adalah Hendaknya oleh guru bimbingan dan konseling dapat dijadikan sumber bahan untuk meningkatkan kualitas ilmu bimbingan dan konseling.

KATA KUNCI: kepribadian *introvert*, motivasi belajar

I. LATAR BELAKANG

Setiap individu memiliki kepribadian yang berbeda-beda. Kepribadian inilah yang mempengaruhi tingkah laku individu khususnya peserta didik dalam proses belajar yang kaitannya untuk mewujudkan SDM yang berkualitas. Kepribadian menjadikan individu satu dengan yang lainnya tidak sama. Menurut Jung (dalam Syafitri : 2013) kepribadian sendiri dibedakan menjadi dua yaitu kepribadian *ekstrovert* dan kepribadian *introvert*. Kepribadian *introvert* cenderung negatif., sehingga perlu mendapatkan pengawasan yang ekstra.

Menurut Jung (dalam Syafitri : 2013) kepribadian *introvert* dapat dikatakan sebagai sikap kesadaran seseorang yang mengarah ke dalam dirinya sendiri. Seperti bahagia dengan dunia yang dimiliki sendiri dari pada dengan orang lain. Berdasarkan pengamatan pada kelas VIII di SMPN 8 Kediri saat PPL II, mereka yang berkepribadian *introvert* merasa rendah diri, sering melamun di kelas, interaksi dengan teman sekelas sangat kurang, tertutup, tidak banyak bicara, dan menarik diri dari lingkungan. Kondisi tersebut diperkuat oleh pernyataan dari konselor di SMP Negeri 8 Kediri bahwa terdapat peserta didik yang memiliki kecenderungan kepribadian *introvert* yang menarik diri dari teman sebaya sehingga saat diberikan tugas kelompok oleh guru hanya diam tanpa usaha untuk berinteraksi serta kurang merespon dari teman sebayanya. Karena orang tipe kepribadian *introvert* memiliki interaksi dengan orang lain yang sangat kurang dan memiliki sifat yang lebih tertutup (Pamuncak : 2011). Akhirnya akan menggangu proses belajarnya di sekolah.

Kaitannya dengan proses belajar di sekolah, motivasi belajarlah yang memegang peranan penting. Tanpa motivasi belajar semua yang diinginkan untuk mencapai tujuan hasilnya akan mustahil. Menurut Setyowati (2007) motivasi belajar adalah usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi sendiri secara umum dibagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik menurut Sugiono (2010). Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi dari luar individu untuk mendapatkan sesuatu yang lain (cara mencapai tujuan) seperti imbalan, hukuman. Motivasi intrinsik maksudnya individu menginginkan juara satu di kelas karena hanya sekedar ingin juara kelas saja, hanya sebatas juara satu tanpa ada alasan

yang lain dibelakangnya. Sedangkan motivasi ekstrinsik artinya individu menginginkan menjadi juara kelas karena diberikan imbalan oleh orang tua nya seperti dibelikan handphone maupun laptop.

Berdasarkan Sardiman (dalam Setyowati : 2000) fungsi dari motivasi belajar ada tiga yaitu mendorong manusia untuk berbuat, menentukan arah perbuatan, dan menyeleksi perbuatan. Walaupun peserta didik memiliki kemampuan intelektual atau intelegensi serta bakat yang mumpuni merupakan modal dasar dalam meraih prestasi belajar yang baik, namun kedua hal tersebut tidak akan berarti apabila tidak memiliki motivasi belajar untuk berprestasi. Kemampuan intelegensi yang tinggi justru hanya akan sia-sia bila individu tersebut tidak memiliki keinginan untuk berbuat lebih dalam memanfaatkan kemampuannya. Apalagi individu yang bersangkutan sama sekali tidak memiliki kemampuan yang menonjol, maka tanpa adanya motivasi sulit rasanya untuk mendapatkan prestasi yang membanggakan.

Karakteristik dari motivasi yang tinggi ditandai dengan kesadaran peserta didik untuk menguasai materi pelajaran, adanya hasrat ingin tahu yang tinggi, ulet, tidak mudah putus asa saat mengerjakan soal, menaruh perhatian, memiliki harapan yang tinggi untuk berhasil. Karakteristik motivasi ini perlu diketahui betul oleh para pendidik, apakah peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi atau rendah demi mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan.

Berdasarkan kenyataan di lapangan, maka peneliti sangat memandang penting untuk meneliti tentang Hubungan Antara Kepribadian *Introvert* Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan teknik *korelasional*, dengan menggunakan 2 variabel yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepribadian *introvert* dan variabel terikatnya adalah motivasi belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 350 siswa. sedangkan sampel dalam penelitian ini berjulah 70 siswa, sampel diambil dengan menggunakan teknik *propotional random sampling*. Peneliti menggunakan instrumen angket, dan sebelumnya peneliti telah melakukan uji validitas dan reliabilitas. Instrumen agket berjumlah 30 item kepribadian *introvert* dan 28 item instrumen motivasi belajar. Analisis data menggunakan analisis korelasi *product moment* dengan signifikansi 5%, dan untuk norma keputusan menggunakan uji r.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan dengan N = 70 siswa, nilai r_{tabel} 0,235 dengan taraf signifikansi 5%, (H_a) yang berbunyi bahwa ada hubungan antara kepribadian *introvert* dengan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017 diterima dan (H_o) yang berbunyi tidak ada hubungan antara kepribadian *introvert* dengan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017 ditolak. Dibuktikan dengan perhitungan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0{,}502 \geq 0{,}235$ dengan taraf signifikansi 5%.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Pamuncak, Dimas. (2011). *Pengaruh Tipe Kepribadian Terhadap Self Disclosure Pengguna Facebook*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Skripsi tidak diterbitkan.

Setyowati. (2007). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 13 Semarang*. Universitas Negeri Semarang: Skripsi tidak diterbitkan.

Sugiono. (2010). *Belajar dan Pembelajaran.* Kediri : Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Syafitri, Endang Nurul. (2013). *Hubungan Tipe Kepribadian Introvert Dan Ekstrovert Dengan Perilaku Kesehatan Remaja Di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta*. *Jurnal Keperewatan Respati*. (Online). 3 (3).